

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk hidup yang diciptakan dengan tubuh yang memiliki bagian dengan fungsinya masing-masing untuk menunjang kehidupan. Tubuh manusia juga dapat digunakan dalam melakukan aktivitas yang dilakukan sehari-hari, salah satunya adalah untuk bekerja (Eko Nurmianto, 2003). Aktivitas bekerja umumnya dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, karena dengan bekerja akan mendapatkan upah yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Setelah melakukan aktivitas kerja, tubuh harus beristirahat agar tubuh dapat kembali ke kondisi awal yang bugar.

Ketika beban kerja yang dialami seorang pekerja melebihi kapasitas kerjanya dan sikap kerja seseorang tidak seperti yang seharusnya, maka akan menimbulkan kelelahan kerja yang lebih cepat. Kelelahan kerja dapat mempengaruhi performansi kerja yang dilakukan seorang pekerja. Adanya kelelahan kerja yang timbul lebih cepat akan membuat produktivitas kerja seseorang cenderung menjadi lebih menurun dan tentunya akan membuat kualitas dari hasil kerja yang dilakukan juga menurun. Maka dari itu perlu adanya beban kerja yang seminimal mungkin dan adanya waktu istirahat yang cukup.

Toko bahan bangunan “X” merupakan salah satu toko yang menjual berbagai macam alat dan bahan untuk mendirikan sebuah bangunan seperti semen, kaca, besi cor, paku, pipa, dan bahan bangunan lainnya. Toko “X” memiliki beberapa karyawan dalam membantu kegiatan operasional sehari-hari seperti menimbang paku, mengambil pipa dari tempat penyimpanan, hingga melakukan kegiatan bongkar muat semen. Dari semua pekerjaan yang dilakukan karyawan toko “X”, kegiatan bongkar muat semen merupakan kegiatan yang paling berat dan cepat menimbulkan kelelahan kerja. Selain disebabkan oleh beban kerja yang berat, sikap kerja yang tidak sesuai juga membuat kegiatan ini menimbulkan kelelahan kerja yang cepat.

Dalam melakukan kegiatan bongkar muat, para pekerja harus mengambil barang dari tempat penyimpanan dan mengangkutnya ke kendaraan operasional toko dan meletakkannya di kendaraan secara teratur. Proses pemindahan barang tersebut tentunya akan membutuhkan tenaga yang cukup besar karena barang yang dibawa oleh para pekerja tersebut memiliki berat yang cukup besar. Pengeluaran tenaga yang cukup besar dan dilakukan dalam frekuensi yang berulang-ulang, serta sikap kerja yang tidak sesuai akan menimbulkan kelelahan kerja yang lebih cepat. Oleh sebab itu perlu dilakukan pengukuran kelelahan kerja terhadap karyawan yang melakukan bongkar muat di toko bahan bangunan “X” agar dapat menentukan konsumsi energi dan jumlah waktu istirahat agar dapat mendukung produktivitas kerja.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka dapat diketahui faktor-faktor yang menimbulkan adanya masalah yang ada. Faktor-faktor tersebut adalah:

1. Adanya kelelahan kerja yang dialami pekerja ketika melakukan bongkar muat di toko “X”
2. Adanya sikap kerja yang tidak sesuai yang dapat mempercepat kelelahan kerja
3. Jumlah kalori yang dikeluarkan oleh pekerja bongkar muat dalam satu kali bongkar muat belum diketahui
4. Jumlah waktu istirahat yang diperlukan oleh pekerja bongkar muat dalam satu kali bongkar muat belum diketahui

1.3 Batasan Masalah dan Asumsi

1.3.1 Batasan Masalah

Agar penelitian dapat berjalan dengan baik, maka penulis memberikan beberapa batasan masalah. Berikut batasan masalah yang diberikan, yaitu:

1. Penelitian dilakukan hanya terhadap pekerja bongkar muat untuk barang semen saja dan untuk tiga orang pekerja.

2. Parameter yang diteliti adalah denyut jantung, tekanan darah, dan sikap kerja dari pekerja.
3. Data denyut jantung pekerja diambil per 20 detik sekali
4. Merokok tidak diperhitungkan dalam penelitian

1.3.2 Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Toko “X” mampu menanggung semua biaya yang ditimbulkan akibat dari adanya perbaikan.
2. Data sikap kerja diambil dari operator yang berada di atas bak truk saja

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelelahan kerja yang terjadi saat ini? Jika terjadi kelelahan, bagaimana kelelahan kerja yang terjadi setelah adanya usulan?
2. Apakah jumlah kalori yang dikonsumsi operator saat ini mencukupi kebutuhan kalori? Jika belum, diberikan usulan menu makanan dengan jumlah kalori yang mencukupi kebutuhan kalori operator
3. Bagaimana sikap kerja pekerja ketika melakukan bongkar muat pada saat ini?
4. Bagaimana sikap kerja pekerja ketika melakukan bongkar muat setelah adanya usulan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan perumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mengidentifikasi kelelahan kerja yang terjadi saat ini dan setelah adanya usulan.

2. Mengetahui apakah jumlah kalori yang dikonsumsi operator mencukupi kebutuhan kalori operator, dan memberikan usulan menu makanan dengan jumlah kalori yang mencukupi kebutuhan kalori operator.
3. Mengidentifikasi sikap kerja pekerja ketika melakukan bongkar muat pada saat ini.
4. Mengidentifikasi sikap kerja pekerja ketika melakukan bongkar muat setelah adanya usulan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah dan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang isi dari tugas akhir ini, maka pembahasan dilakukan secara komprehensif dan sistematis meliputi:

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisikan gambaran umum tentang penelitian, yang didalamnya terdapat latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang pengantar teori-teori yang mendukung pembahasan dari penelitian yang dilakukan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan langkah-langkah mengenai kerangka penelitian, dari awal hingga akhir.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Berisikan data-data yang diperlukan dalam mencapai tujuan penelitian.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Melakukan pengolahan terhadap data-data sesuai dengan metode yang digunakan dan membahas tentang analisis terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan suatu bentuk kesimpulan dari hasil analisis terhadap pengolahan data serta disesuaikan dengan tujuan awal dan berisikan tentang saran-saran mengenai penelitian tersebut.

